

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui - apakah konsep Daur Hidup Produk diterapkan dengan tepat pada Perusahaan Tegel Pyramid Yogyakarta. Kedua, untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan berdasar Daur Hidup Produk akan berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh. Ketiga, untuk mengetahui apakah harga produk perusahaan berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk, dalam hal ini tolok ukur yang dipakai adalah volume penjualan. Keempat, untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan per kapita DIY berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk. Kelima, untuk mengetahui apakah jumlah penduduk DIY berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk yaitu volume penjualan.

Penulis dalam skripsi ini mengajukan lima hipotesis - sehubungan dengan permasalahan yang ada yaitu pertama, konsep Daur Hidup Produk diterapkan dengan tepat pada Perusahaan Tegel Pyramid Yogyakarta. Kedua, produk yang dikembangkan berdasar Daur Hidup Produk berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh. Ketiga, harga produk perusahaan berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk. Keempat, jumlah - pendapatan per kapita DIY berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk. Kelima, jumlah penduduk DIY berpengaruh terhadap Daur Hidup Produk.

Sedangkan data-data yang diperlukan untuk mencapai tujuan pertama adalah data volume penjualan per produk dan - data laba per produk. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Langkah yang dilakukan pertama, data tersebut dicari perkembangannya, kemudian digambarkan dalam sebuah kurva. Kemudian kita bandingkan dengan kriteria kriteria tahap-tahap Daur Hidup Produk. Kita nilai produk tersebut berada dalam tahap yang mana, dan apakah pengembangannya sudah sesuai dengan daur hidupnya. Untuk mencapai tujuan kedua, data-data yang dibutuhkan adalah data volume penjualan tegel abu-abu ukuran 20x20 dan data laba e el abu-abu ukuran 20x20. Sedangkan analisis yang digunakan adalah

analisis regresi linear sederhana. Kita cari juga korelasinya, kemudian dilakukan uji t. Demikian juga untuk mencapai tujuan ketiga, keempat dan kelima digunakan analisis regresi sederhana. Data-data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ketiga adalah data harga produk tegel abu-abu ukuran 20x20 dan data volume penjualan tegel yang sama. Data pendapatan per kapita DIY dan data volume penjualan dibutuhkan untuk mencapai tujuan keempat. Sedangkan data jumlah penduduk DIY dan data volume penjualan dibutuhkan untuk mencapai tujuan kelima.

Hasil yang diperoleh dari pengolahan data, ternyata - Konsep Daur Hidup Produk belum diterapkan dengan tepat pada semua jenis produk di Perusahaan Tegel Pyramid Yogyakarta. Penerapan yang tepat dari konsep Daur Hidup Produk dilakukan pada jenis tegel abu-abu, baik ukuran 20x20 maupun ukuran 30x30. Kemudian untuk tegel teraso, tegel warna dan tegel kembang, pengembangannya tidak sesuai dengan konsep Daur Hidup Produk. Sebab sudah saatnya dilakukan pengembangan tetapi ternyata belum dilakukan. Kedua, produk - yang dikembangkan berdasar Daur Hidup Produk mempunyai korelasi yang cukup kuat, dan dari hasil uji t diketahui bahwa korelasi tersebut berupa pengaruh positif terhadap laba. Demikian juga untuk harga produk perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap volume penjualan yang diperoleh . Selain itu juga jumlah pendapatan per kapita DIY juga mempunyai pengaruh positif terhadap volume penjualan. Variabel jumlah penduduk DIY ternyata juga mempunyai pengaruh positif terhadap volume penjualan yang diperoleh.